

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1. Profil Kelurahan Penfui

Kelurahan Penfui merupakan salah satu kelurahan yang berlokasi di Kecamatan Maulafa, Kota Kupang berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1996 Tanggal 25 April 1996 tentang terbentuknya Kota Madya Kupang. Adapun pemimpin yang telah memimpin wilayah Penfui mulai dari masa temukung sampai menjadi kelurahan, antara lain:

Masa Temukung : - Yunus Henuk (1964 – 1972)

Masa Desa : - Yohanes Fernandes (1972 – 1976)

- I Wayan Muliarta (1976 – 1978)

- Paulus Suek (1978 – 1996)

Masa Kelurahan - Paulus Suek (1996 – 1998)

- Yun Yung Wahyudi (1998 – 2007)

- Yuvenaris Bato Beribe, S.Sos (2007 – 2013)

- Heribertus Jebarus, S.Ip (2013 – 2018)

- Fransisko Soferino Dugis, S.Sos (2018 – sekarang)

Adapun visi dan misi Kelurahan Penfui yaitu:

1) Visi

Terwujudnya tata pemerintahan yang baik dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan dalam masyarakat.

2) Misi

- a) Mengoptimalkan kapasitas kelembagaan pemerintahan
- b) Menumbuh kembangkan peran kelembagaan masyarakat dalam penyelenggaraan bidang pemerintahan, pembangunan maupun kemasyarakatan
- c) Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam pembangunan
- d) Mewujudkan pelayanan masyarakat yang berkualitas dan berdaya asing

4.2.Keadaan Geografis dan Luas Wilayah

Luas dari wilayah Kelurahan Penfui adalah $\pm 13,42 \text{ km}^2$ dan memiliki batas wilayahnya, antara lain:

- a) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Penfui Timur
- b) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Naimata dan Kelurahan Liliba
- c) Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Liliba dan Desa Penfui Timur
- d) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Baumata Barat dan Desa Oeltua

4.3.Sistem Pemerintahan

1) Staf Kelurahan

Jumlah jabatan struktural yang ada di Kelurahan Penfui sebanyak 6 jabatan, yang terdiri dari:

- a) Lurah
- b) Sekretaris Lurah
- c) Kepala Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban

d) Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat

e) Kepala Seksi Pelayanan Masyarakat

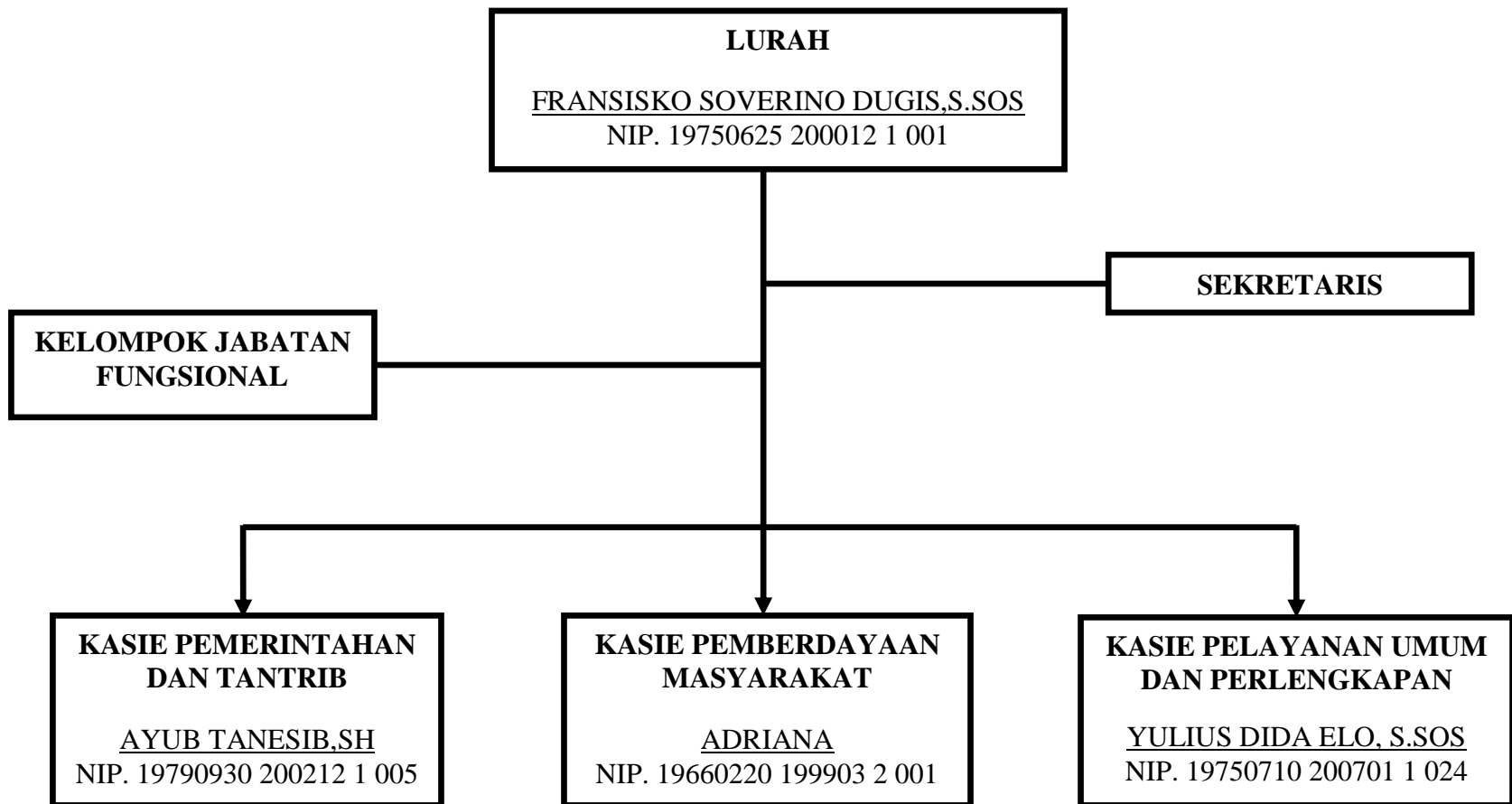
Staf kelurahan tersebut dibantu oleh Staf Pelaksana 7 orang dan 2 orang Tenaga Honorer/Administrasi serta 1 orang Fasilitator Kelurahan.

Total aparatur Kelurahan Penfui sebanyak 14 orang.

2) Pengurus RT/RW

RT/RW yang ada dalam wilayah Kelurahan Penfui diangkat berdasarkan Keputusan Lurah Penfui Nomor 02 tahun 2011 tanggal 01 April 2014 tentang Pengangkatan Badan Pengurus Rukun Warga dan Rukun Tetangga Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa yang berjumlah 30 RT dan 13 RW.

STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN KELURAHAN PENFUI



4.4. Jumlah Penduduk

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah penduduk di Kelurahan Penfui sebanyak 4.187 jiwa seperti yang terdapat dalam tabel 2:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
0 – 4 tahun	137	205	342
5 – 9 tahun	291	160	451
10 – 14 tahun	222	216	438
15 – 19 tahun	248	210	458
20 – 24 tahun	237	220	457
25 – 29 tahun	129	252	381
30 – 34 tahun	215	140	355
35 – 39 tahun	102	225	327
40 – 44 tahun	116	133	249
45 – 49 tahun	134	103	237
50 – 54 tahun	79	67	146
55 – 59 tahun	69	58	127
60 tahun >	43	86	129
TOTAL	2.112	2.075	4.187

(sumber : Penfui dalam angka periode 2014)

Berdasarkan rincian tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang mencapai umur layak pilih lumayan banyak dari jumlah umur tidak layak pilih. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah partisipasi masyarakat dalam pemilihan Wali Kota dan wakil Wali Kota Kupang periode 2017 – 2022 sangat besar.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Mayoritas penduduk di Kelurahan Penfui menganut agama Katolik dan Protestan. Hal ini sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Islam	212	275	487
Katolik	960	1.018	1.978
Protestan	954	740	1.694
Hindu	17	13	30
Budha	–	–	–
Lain-lain	–	–	–

(sumber : Penfui dalam angka periode 2014)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk di Kelurahan Penfui beragama Katolik dan Protestan. Hal ini, dapat memicu politik identitas dalam pemilihan Wali Kota dan wakil Wali Kota Kupang, dimana agama mayoritas dapat menjadi tolak ukur hasil perolehan suara dengan memainkan peran politik identitas.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis

Kelurahan Penfui memiliki keberagaman etnis. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis

Etnis	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Timor	445	425	870	20,78
Rote	573	385	958	22,88
Sabu	124	149	273	6,52
Sumba	35	41	76	1,82
Alor	112	92	204	4,87
Flores	393	455	848	20,25

NTB	23	12	35	0,84
Bali	58	35	93	2,22
Jawa	277	345	622	14,86
Sumatera	6	6	12	0,29
Kalimantan	4	4	8	0,19
Sulawesi	23	34	57	1,36
Ambon	53	55	108	2,58
Irian	12	11	23	0,55
Jumlah			4.187	100 %

(sumber : Penfui dalam angka periode 2014)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk di Kelurahan Penfui berasal dari etnis Timor, Rote, dan Flores. Hal ini dapat memicu terjadinya praktek politik etnisitas dalam pemilihan Wali Kota dan wakil Wali Kota Kupang periode 2017 – 2022, dimana kedua calon pasangan Wali Kota dan wakil Wali Kota berasal dari mayoritas etnis yang ada di Kelurahan Penfui.

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang ada di Kelurahan Penfui secara umum dan dominan yaitu tingkat SD, SLTP dan SLTA. Walaupun demikian, terdapat pula penduduk di Kelurahan Penfui yang tingkat pendidikannya sampai dengan S1, S2 maupun S3 yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Formal	Jumlah Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Belum Sekolah	176	187	363
TK	52	72	124
SD	530	483	1.013
SLTP	454	440	894
SLTA	759	662	1.421
D ₃	133	168	301
S ₁	129	173	302
S ₂	36	4	40
S ₃	1	–	1

(sumber : Penfui dalam angka periode 2014)

Berdasarkan rincian tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kelurahan Penfui lebih banyak berpendidikan rendah mulai dari tingkat SD, SLTP dan SMA lebih banyak dari yang memiliki pendidikan S1, S2 dan S3. Hal ini menjadi salah satu faktor terjadinya praktek politik etnisitas, dimana masyarakat sangat mudah terpengaruh terhadap hal-hal dalam berpolitik karena minimnya pendidikan.

e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Secara umum, mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Penfui dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
PNS	199	152	351
TNI	95	8	103
POLRI	13	2	15
BUMN	220	38	258
Petani/Nelayan	119	46	165
Guru	28	24	52
Dosen	8	1	9

Dokter	2	1	3
Mantri/Bidan	1	11	12
Pengemudi	35	–	35
Tukang	22	–	22
Pedagang	16	29	45
Pensiunan PNS	42	38	80
Pensiunan TNI	9	46	55
Pensiunan POLRI	1	1	2
Wira Swasta/Lain-lain	124	107	231

(sumber : Penfui dalam angka periode 2014)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk di Kelurahan Penfui bermata pencaharian sebagai PNS, BUMN, Petani/Nelayan maupun Wiraswasta/lain-lain. Hal ini dapat menjadi pemicu atau menjadi salah satu faktor terhadap minimnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan Wali Kota dan wakil Wali Kota Kupang periode 2017 – 2022, dimana masyarakat memiliki kesibukannya masing-masing dalam pekerjaan sehingga tidak ikut serta dalam pemilihan Wali Kota dan wakil Wali Kota Kupang atau kesibukan lainnya yang tidak ditunda.

4.5.Kehidupan Sosial

Presentase persebaran masyarakat di Kelurahan Penfui yaitu 70% merupakan penduduk yang menetap, sedangkan 30% merupakan pendatang yang terdiri dari pencari kerja dan melanjutkan pendidikan. Dalam mengontrol mobilisasi masyarakat, maka setiap pengurusan surat menyurat di Kantor Kelurahan, wajib membawa surat pengantar dari RT yang diketahui oleh RW yang bersangkutan.